

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dan sebelas pemain, dan salah satu sebagai penjaga gawang. Permainan ini dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengan di daerah tendangan hukuman pinalty. Sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain, salah satu bertindak sebagai penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki, khusus untuk penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerahnya.

Perkembangan permainan sepak bola dapat dimainkan di luar lapangan (out door) dan di dalam ruangan tertutup (indoor). Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak digemari oleh masyarakat baik di Indonesia maupun di dunia. Ini terbukti dengan makin banyaknya anak, remaja, dewasa, tua, muda yang memainkan permainan ini baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dewasa ini perkembangan permainan sepakbola sangat pesat, tidak hanya sebagai olahraga rekreasi atau pengisi waktu luang saja tetapi sepakbola sudah menjadi olahraga prestasi.

Olahraga yang resrninya dimainkan sebanyak 22 orang, dan 11 orang setiap tirnnya ini sangat terasa ufonianya di Indonesia. Ada banyak anggapan tentang lahirnya sepak bola, ada dokumen yang mnu1is bahwa di Cina tentara dinasti Han pada abad ke-2 masehi bermain dengan menendang bola ke dalam jala kecil merupakan cikal bakal sepak bola, bahkan ada sejarawan yang beranggapan bahwa permainan sepak bola sudah dimainkan di Kyoto, Jepang, jauh sebelum abad ke-2 masehi . Di Yunani kuno dikenal dengan "Episkyros" dan di Romawi kuno ada "Haipastum". Pengembangan sepak bola hingga menjadi modern seperti

saat ini paling banyak terjadi di Inggris, karena itulah pada waktu Inggris menjadi tuan rumah piala Eropa 1996 slogan yang dipakai adalah "football is coming home" atau sepak bola kembali ke asal usulnya.

Sepakbola di Indonesia merupakan permainan rakyat yang menyebar di seluruh pelosok tanah air, sehingga olahraga ini tergolong terpopuler di Indonesia. Meskipun sepakbola telah merakyat namun • prestasi tim nasional belum menggembirakan bahkan ada kesan menurun. Di tingkat ASEAN saja Indonesia masih dibawah Thailand, apalagi di tingkat Asia dan Dunia, prestasi sepakbola kita masih jauh tertinggal dan belum menunjukkan prestasi yang maksimal.

Seiring bertambahnya waktu, terutama di Kecamatan se-Kabupaten Buol banyak banjir siswa, hal ini tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang dimiliki khususnya sarana dan prasarana sepakbola. Kecamatan tersebut ada yang tidak memperhatikan sarana dan prasarana khususnya sepakbola, hal ini sangat tidak mendukung proses latihan masyarakat yang ada di Kecamatan. Berdasarkan hasil pengamatan penulis saat melakukan observasi di tiap kecamatan, terdapat Kecamatan yang hanya sekedar menggunakan sarana dalam arti tidak melihat kondisi dan jumlah kelengkapan sarana yang dimiliki.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting untuk melakukan proses latihan dan mencapai suatu prestasi. Fakta di lapangan tidak memperhatikan sarana dan prasarana tersebut. Khususnya di Kecamatan se-Kabupaten Buol masih ada yang menggunakan sarana dan prasarana dengan seadanya, namun tidak menutup kemungkinan untuk kecintaan lainnya yang memiliki perlengkapan yang bisa dikatakan lengkap. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui Sarana dan Prasarana Permainan Sepakbola di Kecamatan SeKabupaten Buol.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Belum diketahuinya kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran Sepakbola di Kecamatan se-Kabupaten Buol serta belum diketahuinya kondisi dan keadaan sarana dan prasarana sepakbola di Kecamatan se-Kabupaten Buol.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana kondisi dan keadaan sarana dan prasarana sepakbola di Kecamatan se-Kabupaten Buol?".

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran keadaan sarana dan prasarana sepakbola di Kecamatan se-Kabupaten Buol.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diarah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang keadaan sarana dan prasarana dalam mendukung permainan sepakbola di Kecamatan se-Kabupaten Buol.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Kecamatan

Dapat dijadikan gambaran tentang pentingnya untuk memenhi, merawat, dan memperhatikan keathian sarana dan prasarana sepakbola.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memperoleh pengalaman berlatih sepak bola yang lebih menarik sehingga masyarakat diharapkan mampu rnenguasai permainan sepakbola dengan kesesuaian sarana dan prasarana.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, dan Sebagai acuan bagi peneliti suatu hari nanti dalam melaksanakan tugas sebagai guru dapat Iebih memfokuskan pada sarana dan prasarana, pemahaman maupun teknikteknik dalam pelajaran, serta prestasinya.